BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Persyaratan Dalam Pembukaan Deposito

Untuk mempermudah dalam pemberian kredit kepada masyarakat maka suatu bank harus menghimpun dana yang dananya itu sendiri berasal dari masyarakat juga, yang diambil melalui simpanan. Simpanan itu ada yang berupa tabungan dan ada juga yang berupa deposito berjangka. Dalam deposito berjangka apabila nasabah mau menyimpan ada persyaratan-persyaratan. Seperti halnya di Bank Karya Produksi Desa diadakan persyaratan-persyaratannya yang dianggap penyusun tidak memberatkan kepada nasabah. Begitu juga dengan bank. Bank yang lain baik swasta maupun pemerintah persyaratannya tidak begitu sulit. Mungkin perbedaannya antara Bank Karya Produksi Desa dengan Bank-bank lain hanya dalam penyetoran pertama atau jumlah nominalnya yang disetor kalau di BKPD tidak begitu tinggi jumlah nominalnya Rp. 500.000 dan bunganya juga cukup dibanding bank yang lain penyetoran pertama atau jumlah nominalnya diatas Rp. 1.000.000.-

4.2 Analisa Pemberian / Penentuan Bunga Deposito

Dalam pemberian atau penentuan bunga deposito Bank Karya Produksi Desa berpedoman pada banyaknya dan tergantung pada jangka waktu yang diambil oleh deposan. Begitu juga dengan bank-

bank yang lain tergantung jangka waktu yang diambil oleh deposan. Tetapi ada perbedaannya dengan bank yang lain. Kalau Bank Karya Produksi Desa memberikan bunga yang cukup tidak terlalu tinggi dan nasabahnya juga cukup banyak dan mampu mengembalikan uang nasabah pada waktunya tanpa ada hambatan. Dibanding bank-bank yang lain memberikan bunga yang sangat tinggi yang gunanya untuk menarik perhatian nasabah agar menyimpan uangnya di bank tersebut, tetapi pada waktunya tidak dapat mengembalikan uang nasabah diakibatkan kredit yang dikelolanya macet.

4.3 Analisa Pencairan Deposito Berjangka Sebelum Jatuh Tempo

Analisa nasabah tidak melanggar kesepakatan yang telah dibuat oleh kedua belah pihak, maka bank mengenakan denda finalty, apabila nasabah mencairkan deposito berjangka sebelum jatuh tempo, sama halnya antara Bank Karya Produksi Desa dengan Bank yang lain cuma perbedaannya hanya tergantung pada berapa % bank-bank tersebut menentukan dendanya dan berapa bulan bunga yang telah diberikan bank kepada nasabah dan berapa % pajak yang dibebankan bank kepada nasabah tiap bulannya, tinggal dihitung berapa sisanya yang dapat diambil nasabah dari jumlah nominal yang disimpan pada waktu pembukaan rekening deposito berjangka.

4.4 Analisa Pencairan Deposito Berjangka Setelah Jatuh Tempo

Untuk pencairan deposito berjangka setelah jatuh tempo dapat terjadi disetiap bank yang mengadakan simpanan deposito berjangka tidak hanya di Bank Karya Produksi Desa saja. Pencairan deposito berjangka setelah jatuh tempo tersebut tidak dapat diwakilkan atau dipindahtangankan pada orang lain terkecuali ada surat kuasa yang menguasakan pada orang tersebut dan ada contoh tanda tangan yang menguasakan dan yang dikasih kuasa.

Tetapi ada bank lain biarpun sudah ada surat kuasa tetap saja tidak dapat mencairkan depositonya, harus sama orang yang menyimpannya, mungkin itu salah satu alasan bank tersebut karena uang pokoknya belum tersedia.

4.5 Analisa Penatausahaan Deposito Berjangka

Untuk mempermudah penatausahaan deposito berjangka maka khususnya Bank Karya Produksi Desa menyediakan beberapa buku untuk memperoleh informasi secara cepat dan benar dan bermanfaat bagi penyampaian data-data laporan yang diperlukan.

Dalam penatausahaan deposito berjangka setiap penerbitan depositonya berjangka harus dicatat pada buku administrasi dan kartu obligo yang telah ditetapkan yang tujuannya sebagai alat kontrol pada bank-bank tersebut.